

PENDAMPINGAN PROTOKOL KESEHATAN MELALUI KEGIATAN KKN *BACK TO VILLAGE* DI RT 05 KELURAHAN PLOSO SURABAYA

Tri Kurniawati^{1*}

Universitas Muhammadiyah Surabaya
trikurniawati@fkip.um-surabaya.ac.id
Corresponding author : Tri Kurniawati*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 01 April 2022

Revised : 20 Juni 2022

Accepted : 20 Juni 2022



Key words:

KKN, *Back to Village*, Protokol Kesehatan, Protocol Covid19

DOI:

<https://doi.org/10.33508/peka.v5i1.3817>

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic period that has occurred since the end of 2019 has changed the behavior pattern of the community, including the Indonesian people. In the world of education, in this case there is a learning system, there is also a change, which initially rarely used distance or online learning, now it is not rare anymore, especially in higher education circles. The implementation of KKN in this pandemic era must also adjust to regulations and regional conditions at the time of KKN implementation. One of the strategies for implementing KKN in the pandemic era carried out by UM Surabaya is KKN Back to Village (BTV) with the hope that it can be carried out from the area and place of each student or the nearest wilayah. The implementation of the BTV KKN in the Ploso RT 05 sub-district went smoothly and received a good response from the community. The program carried out is educating the community to continue to adhere to the prokes in daily activities because the pandemic is still not over.

A B S T R A K

Masa pandemic covid 19 yang terjadi semenjak akhir 2019 telah mengubah pola perilaku masyarakat, tak terkecuali masyarakat Indonesia. Dunia Pendidikan dalam hal ini ada sistem pembelajaran juga terdapat perubahan, yang awalnya jarang menggunakan pembelajaran jarak jauh atau online, sekarang menjadi hal yang tak langka lagi terutama di kalangan Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan KKN di era pandemi ini juga harus menyesuaikan dengan regulasi serta kondisi wilayah pada saat pelaksanaan KKN. Salah satu strategi pelaksanaan KKN di era pandemi yang dilakukan oleh UM Surabaya adalah KKN Back to Village (BTV) dengan harapan dapat dilaksanakan dari daerah dan tempat masing-masing mahasiswa atau wilayah terdekat. Pelaksanaan KKN BTV di kelurahan Ploso RT 05 berjalan lancar dan dapat sambutan baik dari masyarakat. Program yang dilakukan adalah edukasi kepada masyarakat untuk tetap menaati prokes dalam kegiatan sehari-hari karena pandemic masih belum berakhir.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara dunia, bahkan Indonesia. Indonesia telah menghadapi pandemi hampir 2 tahun lamanya yang semenjak ditemukan kasus pertama pada Januari 2020. Jumlah kasus di

Indonesia juga mengalami angka yang fluktuatif. Kasus covid di Indonesia telah mengalami penurunan setelah lonjakan ketiga pada bulan Juli 2021, sekarang pada tanggal 8 September tersisa 5 zona merah di Indonesia (Kompas.com, 2021). Menurut data persebaran Covid 19 yang di lansir

oleh covid19.go.id, pada saat ini tercatat 4.147.365 kasus positif dengan penambahan kasus harian sebesar 6.731 kasus dan jumlah orang meninggal akibat Covid 19 sebesar 137.782 dengan penambahan jumlah perhari sebesar 626 orang yang meninggal akibat Covid 19.

Pemerintah melakukan berbagai daya dan upaya untuk mengatasi dan membendung persebaran Covid 19, supaya dampak yang dirasakan masyarakat terhadap Covid tidak semakin memburuk baik di bidang ekonomi maupun di bidang kesehatan. Tanggal 3 Juli 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di sejumlah tempat. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan persebaran virus corona yang terus meluas. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, yang pada saat itu angka harian mencapai 54.000 kasus yaitu tanggal 17 Juni 2021 (Kompas.com, 2021). Pada saat itu banyak rumah sakit penuh bahkan beberapa rumah sakit menolak kunjungan pasien UGD.

PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan. Efektivitas pelaksanaan PPKM darurat sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak (BPS, 2021).

Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (new normal) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020). Survey yang telah dilakukan BPS pada rentang waktu 13-20 Juli 2021 menjelaskan bahwa kepatuhan responden terhadap protokol Kesehatan secara umum sudah cukup baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol Kesehatan masih perlu perhatian seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (22%), cuci tangan dengan sabun/hand sanitizer (25%), dan menjaga jarak minimal 2 meter (33%) serta mayoritas penduduk merasa jenuh/sangat jenuh selama PPKM diberlakukan (60% Responden). Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19. Potensi penularan COVID-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa di RT 5 Ploss, sebagian besar penduduk sudah menerapkan protokol Kesehatan tetapi pelaksanaan protokol Kesehatan yang dilakukan sudah hampir dua tahun dapat membuat masyarakat mengalami kejenuhan, sehingga mahasiswa KKN Back to Village melakukan program pendampingan Protokol Kesehatan yang diharapkan dapat memberikan semangat bagi kepada masyarakat untuk tidak lelah dan bosan dalam melakukan protokol Kesehatan (Meckling, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan terjun langsung ke masyarakat, setelah koordinasi dengan perangkat desa dan satgas covid yang berada di lingkungan tersebut serta tetap menjaga protokol Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Ploso merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tambaksari. Terdiri dari 11 RW dan 95 RT. Kelompok kami memilih RW 05 RT 05 Kelurahan Ploso sebagai tempat kami melaksanakan program kerja. Masyarakat di RT 05 sendiri mayoritas memiliki pekerjaan sebagai PNS, Wiraswasta dan juga Wirausaha. Masyarakat di RT 05 cenderung bekerja sebagai Wirausaha, seperti membuka Warung Kopi, Toko Serba Ada dan juga menjual makanan ringan hingga berat. Di RT 05 sendiri memiliki kelompok ibu-ibu yang biasa disebut Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK yang berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di RT 05. Oleh karena itu kita dapat memanfaatkan keaktifan Ibu-ibu PKK dalam program kerja yang akan kita jalankan di kegiatan KKN ini. Seperti dapat berpartisipasi dalam pembuatan tanaman jahe guna meningkatkan imun serta menjalankan protokol kesehatan di era pandemik. Berikut ada beberapa program kerja yang telah dilakukan.

Menerapkan Kebiasaan "New Normal" sesuai dengan Protokol Kesehatan. Membagikan masker untuk di pakai masyarakat saat hendak berpergian keluar rumah, Mengedukasi pembuatan desinfektan secara mandiri untuk di gunakan saat ada anggota keluarga yang hendak masuk rumah setelah berkegiatan di luar rumah dan juga menyediakan tempat cuci tangan untuk menerapkan kebiasaan cuci tangan, agar tangan senantiasa bersih dari virus dan kuman. Program kerja ini akan dilakukan di Jl. Ploso 5 RT.05 / RW.05 Kelurahan Ploso 2.

Sosialisasi Gaya Hidup Sehat dengan Terbiasa Cuci Tangan Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya cuci tangan di era pandemic Covid19 ini dengan cara mengajarkan masyarakat melakukan cuci tangan yang benar sesuai dengan tahapan yang sudah dianjurkan oleh WHO dan Kemenkes

Menerapkan Gaya Hidup Bersih di Era Pandemi Covid-19 dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya hidup bersih di masa pandemic ini dengan cara membagikan handsanitizer dan sosialisasi tentang protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemik ini. Pada kegiatan ini juga dilakukan melalui live streaming melalui instagram dengan harapan menyentuh kaum muda dan pekerja (yang Sebagian besar bertempat tinggal di daerah ploso gang V). Tema dari live streaming IG adalah Menjaga Kesehatan di Tengah Pandemi Covid-19.

Penanaman Tanaman Jahe Memberikan tutorial cara menanam jahe sendiri dimana barang tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha masyarakat ditengah pandemi covid-19, ataupun di pakai secara mandiri untuk meningkatkan daya imun dan kesehatan guna melindungi diri dari paparan virus covid 19.

Pada rangkaian pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari warga sekitar. Masyarakat sekarang sudah mulai memahami pentingnya penerapan protokol Kesehatan di era new normal, tetapi terkadang sudah mengalami kejenuhan sehingga masih tetap perlu diingatkan misalnya dengan tempelan poster-poster tentang 5 M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan.

Peran Informasi

Teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus

yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Jadi bisa dilihat bahwa perilaku dapat berubah hanya jika stimulus yang diterima benar-benar melebihi dari apa yang didalamnya. (Effendy O. U., 2003). Dari teori informasi tersebut diharapkan masyarakat bisa menerima informasi yang di berikan oleh mahasiswa KKN dan dapat diterapkan dalam kehidupan. Penyampaian informasi yang pertama kali dilakukan kepada ketua RT 05 dan wakil ketua RT, yang diharapkan dapat memberikan dukungan dan informasi yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat, hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Artis (2011) menyatakan bahwa Untuk mencapai tujuan tersebut strategi kegiatan Public Relations, komunikasi semestinya diarahkan pada persepsi para stockholder agar sikap dan tindakan mereka sesuai dengan yang diinginkan. Bila strategi ini berhasil maka akan diperoleh sikap dan tindakan yang menguntungkan dari stockholder yang akhirnya akan tercipta suatu opini dan citra yang baik. Selain itu komunikasi dilakukan secara berulang-ulang baik secara langsung atau melalui leaflet yang dapat mengingatkan warga. Teknik komunikasi persuasive adalah cara menyampaikan pesan pada orang lain dengan berulang-ulang, sehingga sedikit demi sedikit akan merambat pada bawah sadar yang pada akhirnya akan membentuk sikap dan kepribadiannya. Melalui teknik ini seseorang akan memperoleh pemahaman tentang perubahan sosial dimaknakan sebagai pemahaman yang akurat, karena diinformasikannya secara berulang-ulang (Nasor, 2013)

SIMPULAN

Pandemic Covid 19 masih belum berakhir. Protocol Kesehatan merupakan

salah satu cara dalam pencegahan penyebaran Covid 19. Pelaksanaan protokol kesehatan semakin menurun karena kejenuhan yang dialami masyarakat sehingga diperlukan media atau himbauan kepada masyarakat bahwa pandemic belum berakhir dan masyarakat diharapkan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

REFERENCES

- Artis, Strategi Komunikasi Publik Relation . 2011. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02 Juli-Desember 2011 halaman 184-197.
<https://media.neliti.com/media/publications/40435-ID-strategi-komunikasi-public-relations.pdf>.
- Badan Pusat Statistik. 2021.
<https://www.bps.go.id/publication/2021/08/02/29234b08faa4910dee5279af/perilaku-masyarakat-pada-masa-ppkm-darurat--hasil-survei-perilaku-masyarakat--pada-masa-pandemi-covid-19--periode-13-20-juli-2021.html> . Diakses tanggal 8 September 2022.
- Kompas. Com
<https://nasional.kompas.com/read/2021/09/08/09114731/hanya-tersisa-5-zona-merah-covid-19-di-indonesia>. Diakses tanggal 8 September 2022.
- Satgas Covid. 2021.
<https://covid19.go.id/edukasi/pengantar> . Diakses tanggal 8 September 2022.
- Kompas.com. 2021.
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/17/093400465/meniliktingginya-angka-kasus-harian-covid-19-di-indonesia?page=all>. Diakses tanggal 8 September 2022.
- Nasor. Teknik Komunikasi dalam Perubahan Sosial. 2013 : Ijtimaiya vol 6, N0 1 : 69-80
<https://media.neliti.com/media/publications/69600-ID-teknik-komunikasi-dalam-perubahan-sosial.pdf>